



Paper

Sistem informasi pemrosesan pinjaman di koperasi jasa lohjinawi karya mandiri

Edy Susena^{1,*}, Canggih Ajika Pamungkas², Elvi Nur Anggraini³, Fajariyanti Punky Rahmadhani⁴

^{1,2,3,4} Politeknik Indonusa Surakarta, Jl. KH. Samanhudi No.31 Surakarta-Jawa Tengah, 57148, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 21 Mei 2022

Revisi Akhir: 10 Juni 2022

Diterbitkan Online: 24 Juni 2022

KATA KUNCI

Sistem informasi, pendataan, koperasi

KORESPONDENSI

E-mail: edysusena@poltekindonusa.ac.id*

ABSTRACT

Sistem informasi merupakan suatu hal yang penting dan mendasar yang harus dimiliki setiap bidang kegiatan atau sebuah perusahaan ataupun instansi. Koperasi jasa lohjinawi karya mandiri system peminjamannya masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel mulai dari pengajuan pinjaman, pembayaran angsuran sampai penyimpanan data-data yang berkaitan dengan peminjaman sampai dengan pembuatan laporan. Sehingga bendahara mengalami kesulitan dalam merekap data pinjaman. Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti melakukan penelitian untuk mengembangkan sistem informasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah action research. Obyek penelitian adalah Koperasi Lohjinawi Karya Mandiri yang berada di Desa Malanggan Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Metode pengumpulan datanya adalah dengan teknik: (1) wawancara, (2) dokumentasi (3) observasi, (4) studi pustaka. Sedangkan untuk pengembangan sistem informasinya menggunakan metode Waterfall. Hasil dari penelitian ini adalah terbangunnya sistem informasi pemrosesan peminjaman koperasi jasa lohjinawi karya mandiri. Sistem ini dapat digunakan untuk memasukkan data petugas, memasukan data anggota, dan memasukkan data pengajuan pinjaman. Kartu peminjam dapat disajikan dalam bentuk file PDF.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan [1], [2]. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Teknologi juga memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Manusia juga sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi teknologi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Pada era globalisasi saat ini, penguasaan teknologi menjadi prestise dan indikator kemajuan suatu negara [3], [4]. Negara dikatakan maju jika memiliki tingkat penguasaan teknologi tinggi (*high technology*), sedangkan negara-negara yang tidak bisa beradaptasi dengan kemajuan teknologi sering disebut sebagai negara gagal (*failed country*). Kemajuan teknologi dan informasi terutama dalam bidang komputerisasi akan sangat membantu dalam pemecahan masalah dalam melakukan suatu proses

pekerjaan terutama dalam pengelolaan proses suatu rangkaian kerja sehingga dapat terintegrasi dengan baik, dan mengefisienkan waktu, karena hampir setiap pekerjaan dilakukan dengan terkomputerisasi.

Dalam setiap koperasi di Indonesia, banyak sekali yang memiliki unit usaha simpan pinjam, bahkan mayoritas memiliki unit usaha tersebut, baik yang prinsip konvensional ataupun prinsip syariah, walaupun begitu simpan pinjam merupakan asal usul berdirinya koperasi di Indonesia. Unit usaha ini semakin populer karena bisa menarik para nasabah yang berminat meminjam uang tanpa syarat yang banyak seperti di Bank. Pada tata caranya simpan pinjam di Bank dan di Koperasi tidak berbeda jauh, jika koperasi proses dan syarat tidak lebih banyak seperti di Bank. Dalam unit usaha simpan pinjam koperasi mendapatkan pemasukan, yaitu dengan adanya jasa pinjaman, jasa pinjaman sendiri merupakan upah atau bayaran lebih yang harus dikeluarkan anggota selain pinjaman pokok, dengan jumlah tertentu dan waktu yang telah disepakati. Dalam kesadaran ini peneliti ingin mengetahui lebih

dalam mengapa hal ini bisa terjadi, padahal sudah diketahui bahwa tambahan atas hutang piutang masih banyak pro dan kontranya. Sesungguhnya jasa pinjaman ini tidak hanya terjadi di koperasi konvensional namun juga melanda di koperasi jasa. Nominal besarnya “jasa pinjaman” antara koperasi jasa maupun konvensional berbeda-beda. Besar atau kecilnya jasa pinjaman ternyata berpengaruh terhadap pembagian SHU (sisa hasil usaha) yang akan diterima oleh anggota, semakin aktif anggota dalam menggunakan unit usaha simpan pinjam, semakin besar SHU (sisa hasil usaha) yang diterima.

Koperasi Jasa Lohjinawi yang beralamatkan di Dusun Malangaten rt 02 rw 02 Desa Malangaten, Kebakkramat, Karanganyar yang dipimpin oleh D. Totok Harsono, merupakan badan usaha yang memberikan layanan jasa simpan pinjam bagi anggota dan non-simpan pinjam bagi para non-anggota. Koperasi Jasa Lohjinawi berperan sebagai instansi yang mengurus simpan pinjam dan penjualan yang memerlukan sistem informasi berbasis komputeralisasi untuk mengolah data pemrosesan simpan pinjam dan menghasilkan laporan-laporan yang akurat [5]. Koperasi Jasa Lohjinawi belum memanfaatkan sistem komputer secara efektif untuk melakukan kegiatan kerjanya, sehingga dalam kegiatan koperasi khususnya simpan pinjam masih memiliki berbagai kekurangan dan kendala yang dihadapi. Kendala yang dihadapi antara lain pada saat pencarian data atau informasi mengenai data simpan pinjam dan informasi bidang usaha lainnya. Pencarian informasi mengenai anggota, misalnya tentang data simpan pinjam anggota tersebut. Sehingga dibutuhkan suatu sistem yang mampu menyimpan semua data yang diperlukan koperasi sekaligus membantu tugas dari pegawai koperasi dan bisa memberikan dampak yang signifikan untuk mengubah pekerjaan yang sebelumnya lamban menjadi lebih cepat dan lebih akurat [6].

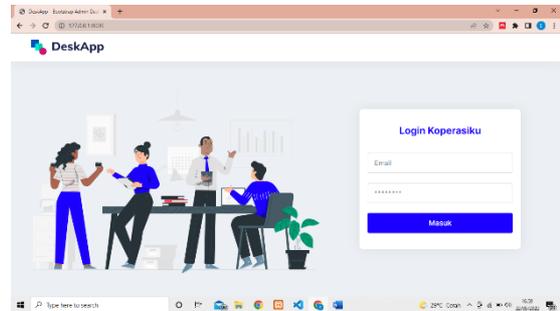
Berdasarkan pembahasan diatas, maka kami memutuskan untuk membuat sistem informasi berbasis website menggunakan framework Laravel dengan judul “Sistem Informasi Pemrosesan Pinjaman di Koperasi Jasa Lohjinawi Karya Mandiri”. Rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang Sistem Informasi Pemrosesan Peminjaman Koperasi Jasa Lohjinawi? Adapun tujuan penelitian yaitu (a) menciptakan sistem informasi simpan pinjam berbasis website dan memudahkan pegawai dalam memproses pinjaman

2. METODE

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Koperasi Jasa Lohjinawi Karya Mandiri yang terletak di Desa Malangaten Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan di bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Mei 2022. Pengumpulan data sesuai dengan metode yang digunakan yaitu dengan cara melakukan observasi, eksperimen dan wawancara terbuka. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang terjadi sebagaimana adanya di Lembaga koperasi tersebut. Sedangkan untuk pengembangan sistem informasi yang dibuat menggunakan metode *Waterfall*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah sebuah aplikasi sistem informasi berbasis website pada Koperasi Jasa Lohjinawi Karya Mandiri. Hak akses aplikasi ditujukan hanya untuk admin. Untuk menggunakan Sistem Informasi Pemrosesan Peminjaman Koperasi Jasa Loh Jinawi Karya Mandiri ini dengan panduan sebagai berikut: Untuk login ketik pada browser alamat sebagai berikut: <http://127.0.0.1:8000/>, maka akan muncul halaman berikut:



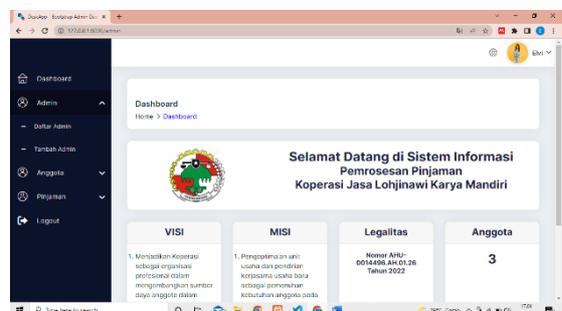
Gambar 1. Tampilan halaman login

Login Admin berfungsi untuk memasukkan data anggota dan memproses pengajuan pinjaman. Masukkan email dan password, jika benar maka akan muncul tampilan halaman admin sebagai berikut:



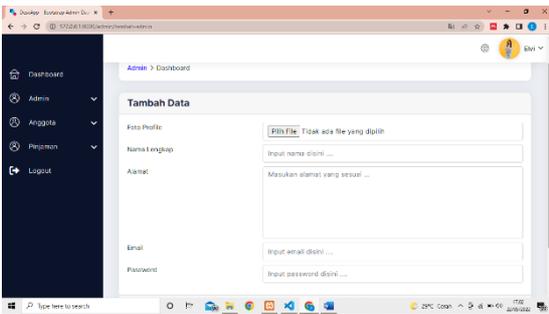
Gambar 2. Halaman utama admin

Pada halaman utama admin terdiri dari menu: Dashboard, menu admin, menu anggota, menu pinjaman dan Logout. Menu admin terdiri dari tambah admin dan daftar admin. Berikut tampilan menu admin:



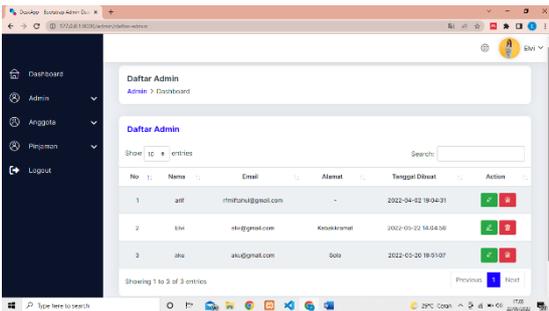
Gambar 3. Menu pilihan admin

Pilih tambah admin digunakan untuk memasukkan data admin, berikut tampilan halaman tambah admin:



Gambar 4. Tampilan tambah admin

Pilih daftar admin digunakan untuk melihat daftar admin, pada bagian ini admin juga dapat mengedit atau menghapus data admin. Berikut tampilan halaman daftar admin:



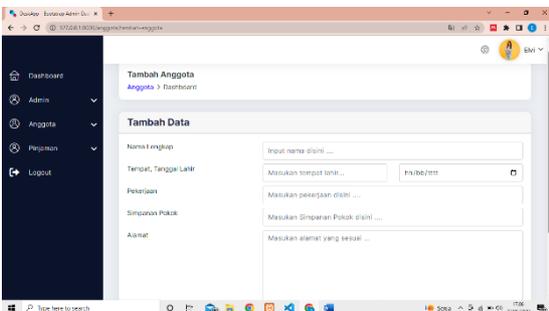
Gambar 5. Tampilan daftar admin

Menu anggota terdiri dari tambah anggota dan daftar anggota. Berikut tampilan menu anggota:



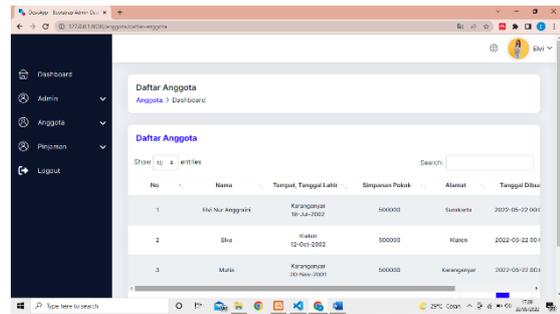
Gambar 1. Tampilan menu anggota

Pilih tambah anggota digunakan untuk memasukkan data anggota koperasi, berikut tampilan halaman tambah anggota.



Gambar 2. Tampilan tambah anggota

Pilih daftar anggota digunakan untuk melihat daftar anggota koperasi, disini admin juga bisa mengedit dan menghapus data anggota koperasi. Berikut tampilan halaman daftar anggota:



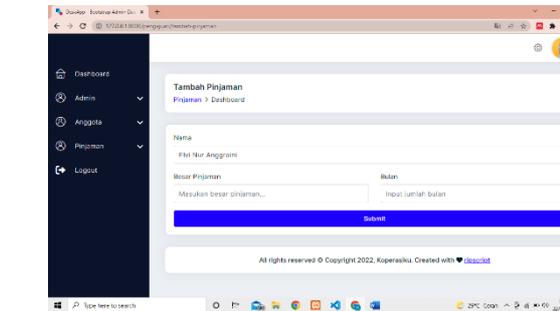
Gambar 3. Tampilan daftar anggota

Menu pinjaman terdiri tambah pinjam dan daftar peminjam. Berikut tampilan menu pinjaman:



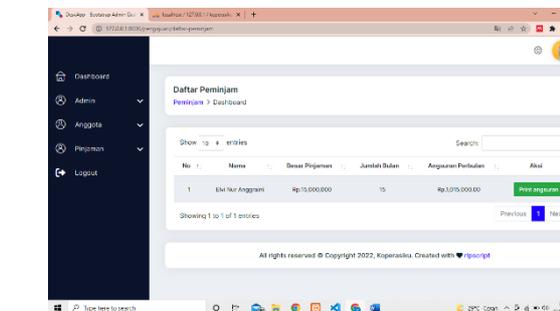
Gambar 4. Tampilan menu pinjaman

Pilih tambah pinjaman digunakan untuk memasukkan data peminjam. Berikut tampilan data peminjam:



Gambar 10. Tampilan tambah peminjam

Pilih daftar pinjaman digunakan untuk melihat daftar peminjam, disini admin juga langsung bisa mengunduh kartu angsuran pinjaman yang nanti akan digunakan bila peminjam akan melakukan angsuran. Berikut tampilan daftar pinjaman:



Gambar 11. Tampilan daftar pinjaman

Jika selesai menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pemrosesan Pinjaman maka dapat memilih Logout untuk menutup aplikasi ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka peneliti dapat memberikan sebagai berikut: (1) Sistem Informasi Pemrosesan Peminjaman Koperasi Jasa Lohjinawi Karya Mandiri telah berhasil dirancang oleh penulis; (2) Sistem dibuat 1 hak akses yaitu admin; (3) Admin dapat dapat mengelola semua fitur yang ada dalam sistem yaitu: Memasukan data petugas, Memasukan data anggota, Memasukan data pengajuan pinjaman, Kartu peminjam dapat disajikan dalam bentuk file PDF; dan (4) Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu Koperasi Jasa Lohjinawi Karya Mandiri dalam mendata dan menyajikan informasi Koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. Arifin, M. Nurtanto, W. Warju, R. Rabiman, and N. Kholifah, "The tawock conceptual model at content knowledge for professional teaching in vocational education," *Int. J. Eval. Res. Educ.*, vol. 9, no. 3, pp. 697–703, 2020, doi: 10.11591/ijere.v9i3.20561.
- [2] Z. Arifin, M. Nurtanto, A. Priatna, N. Kholifah, and M. Fawaid, "Technology andragogy work content knowledge model as a new framework in vocational education: Revised technology pedagogy content knowledge model," *TEM J.*, vol. 9, no. 2, pp. 786–791, 2020, doi: 10.18421/TEM92-48.
- [3] M. Astuti, Z. Arifin, M. Nurtanto, F. Mutohhari, and W. Warju, "The Maturity Levels of The Digital Technology Competence (DTC) in Vocational Education in Yogyakarta-Indonesia," *Int. J. Eval. Res. Educ.*, vol. 11, no. 2, 2022, Accessed: Jan. 18, 2022. [Online]. Available: <http://ijere.iaescore.com/index.php/IJERE/article/view/22258>.
- [4] F. Mutohhari, S. Sutiman, M. Nurtanto, N. Kholifah, and A. Samsudin, "Difficulties in Implementing of 21st Century Skills Competence in Vocational Education Learning, Indonesia," *Int. J. Eval. Res. Educ.*, vol. 10, no. 4, pp. 1229–1236, Dec. 2021, doi: 10.11591/IJERE.V10I4.22028.
- [5] A. H. Siswanto, "Analisis Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Nasabah Bpr Sumber Artha Waru Agung," Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN," 2011.
- [6] J. Hutahaean, *Konsep Sistem Informasi*. 2022.